

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Pelaksanaan tradisi mandi *Safar* di Desa Timu Kec. Tomia Timur Kab. Wakatobi dilaksanakan dalam beberapa bentuk yaitu: 1) Berkumpul pada satu tempat, 2) Melaksanakan sholat sunnah, 3) Membaca do'a *Safar*, 4) Menghanyutkan isian *toba*, 5) mandi *Safar*, dan ditutup atau diakhiri dengan makan bersama serta dilaksanakan pembersihan lokasi mandi *Safar* secara bersama-sama.
- 5.1.2 Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi *Safar* di Desa Timu Kec. Tomia Timur Kab. Wakatobi terdiri dari beberapa nilai yaitu: 1) Adanya Musyawarah untuk mufakat, 2) Mengkokohkan tali persaudaraan baik sesama masyarakat Desa Timu maupun dengan masyarakat di luar Desa Timu, 3) Ungkapan rasa syukur masyarakat Desa Timu terhadap Allah SWT., dan 4) Tradisi Mandi *Safar* dilaksanakan sebagai bentuk untuk permohonan keselamatan. Terdapat juga nilai-nilai pendidikan Islam yaitu: 1) Nilai Aqidah (Keyakinan) 2) Nilai Ibadah, dan 3) Nilai Akhlak.

5.2. Saran

- 5.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan hanya terbatas dalam satu aspek saja. Untuk itu diperlukan adanya penelitian selanjutnya yang dapat mengkritik atau mengkaji hal yang sama sebagai pembanding dan penyempurna bagi penelitian ini.
- 5.2.2 Untuk para peneliti selanjutnya dapat mengkaji mengenai tradisi mandi *Safar* ini dari aspek maupun sudut pandang yang berbeda.
- 5.2.3 Tradisi mandi *Safar* sebagai warisan budaya dari para nenek moyang hendaknya terus dilestarikan bagi generasi-generasi berikutnya dengan tidak menghilangkan nilai-nilai agama dan budaya local Indonesia yang ada di dalamnya sebagai sebuah media memperkenalkan tradisi nenek moyang yang sarat dengan nilai moral dan agama tanpa mengabaikan syari'at Islam dalam pelaksanaannya.